

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang melibatkan penelitian lapangan (*field study*) sebagai pendekatan utama. Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum berusaha untuk mengembangkan pengetahuan yang berakar tentang hukum dan masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.²

Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atau potret suatu permasalahan tentang pola dan problematika.³ Berdasarkan data yang telah

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020). hlm. 80

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, lm. 87

³ Endang Poerwanti, *Dimensi-Dimensi Riset Ilmiah* (Malang: Umm Press, 1998), Hlm. 126.

terkumpul diolah dan dianalisis kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan yang bertujuan menggambarkan model kepemimpinan kepala desa binjai tunggal kecamatan halong kabupaten balangan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kasus kali ini dilaksanakan di Desa Binjai Punggal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Binjai Punggal terbentuk pada tahun 1986 berasal dari pemekaran dimana dahulu merupakan bagian dari wilayah Desa Baruh Panyambaran. Untuk batas wilayah Desa Binjai Punggal di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suryatama, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tigarun, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Baruh Panyambaran, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Halong. Penduduk Desa Binjai Punggal terbagi menjadi 2 wilayah yang terdiri dari 2 RW dan 7 RT dengan jumlah penduduk 2.052.

Adapun alasan pemilihan lokasi ditempat ini adalah karena penulis menemukan bahwa gaya atau model kepemimpinan kepala desa binjai tunggal sendiri cenderung tidak demokratis, gaya kepemimpinan kepala desa dalam mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan, dan membimbing aparat dan masyarakat untuk mencapai tujuan atau program yang telah ditetapkan di desa belum cukup optimal. Selain itu di lokasi ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai model kepemimpinan kepala desa sehingga menarik untuk diangkat sebagai sebuah penelitian.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.⁴ Data pada penelitian ini hanyalah data primer yang menggambarkan secara langsung data penelitian meliputi:

- a. Data identitas informan.
- b. Model kepemimpinan kepala desa binjai punggol kecamatan halong kabupaten balangan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa .
- c. Implikasi dari model kepemimpinan kepala desa binjai punggol kecamatan halong kabupaten balangan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa

2. Sumber Data

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya dan dari mana data dapat diperoleh. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yakni:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa

⁴Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 30.

⁵ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, hlm. 30.

- c. Tokoh Masyarakat
- d. Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah pada sebuah penelitian. Teknik pengumpulan atau pengambilan data empiris pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Peneliti menggunakan teknik *interview* atau wawancara. Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.⁶

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi.⁷ Wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berdasarkan dengan landasan teori yang ada. Metode penelitian Kualitatif

⁶Bagung Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 69.

⁷Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, hlm. 96.

terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan *focus group*, *interview* secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.